

LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LAKIP) T.A 2014



POLITEKNIK KESEHATAN MEDAN **KEMENTERIAN KESEHATAN RI**

Jl. Jamin Ginting Km. 13,5 Kel. Laucih Medan Tuntungan

2014

KATA PENGANTAR

Dalam Rangka memberikan pelayanan publik yang baik, Poltekkes Kemenkes Medan sebagai instansi pemerintah diberi tanggungjawab dalam memenuhi kebutuhan tenaga kesehatan professional, berusaha meningkatkan manajemen yang berbasis pada kualitas pelayanan dan kualitas kinerja serta pertanggungjawabannya. Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) merupakan suatu bentuk pertanggungjawaban tentang penyelenggaraan negara yang berdayaguna dan berhasilguna dengan mengacu pada Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Inpres tersebut mewajibkan setiap instansi pemerintah sebagai unsur penyelenggara negara untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas, fungsi, dan peranannya dalam pengelolaan sumberdaya dan sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Maka Merujuk peraturan tersebut, Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Medan sebagai sebuah instansi pemerintah yang diberi tanggungjawab dalam memenuhi kebutuhan tenaga kesehatan professional dan sesuai dengan visi "*Menjadi Institusi yang Unggul dan Kompetitif dalam Menyediakan Tenaga Kesehatan di Tingkat Nasional Tahun 2018*", berkewajiban untuk mempertanggungjawabkan pencapaian sasaran dan target yang telah ditetapkan dalam bentuk Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP).

Penyusunan LAKIP Poltekkes Kemenkes Medan Tahun 2014 ini tidak sekedar untuk memenuhi amanat tersebut di atas. Lebih dari itu, penyusunan laporan ini merupakan bentuk pertanggungjawaban secara terbuka terhadap pencapaian sasaran dan target berdasarkan indikator-indikator terkait di bidang pembangunan tenaga kesehatan yang professional sesuai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan ini menyajikan gambaran tentang pencapaian kinerja Poltekkes Kemenkes Medan selama Tahun 2014.

Cukup disadari bahwa laporan ini belum sepenuhnya dapat menjelaskan sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah di Poltekkes Medan, termasuk dalam hal transparansi dan akuntabilitas sebagaimana yang diharapkan. Namun demikian, semua berbagai pihak yang berkepentingan telah berusaha memenuhi tuntutan tersebut dengan menjalankan tugas pokok dan fungsi khususnya terkait dengan pemenuhan unsur SAKIP tersebut.

Harapan kami laporan ini dapat menjadi media pertanggungjawaban dan evaluasi kinerja serta dapat menjadi tolak ukur dalam peningkatan kinerja di masa mendatang bagi pihak khususnya di lingkungan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Medan.

Medan , Januari 2015
Direktur Poltekkes Medan

Dra. Ida Nurhayati, M.Kes
NIP.196711101993032002

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR LAMPIRAN	iv
BAB I PENDAHULUAN 1	
A Latar Belakang	1
B Sejarah Singkat	1
C Tugas Pokok dan Fungsi	2
D Visi, Misi dan Tujuan	3
E Sumber Daya	4
F Permasalahan Utama dan Isu-isu Strategis	8
G Struktur Organisasi	9
BAB II RENCANA STRATEGIS DAN PENETAPAN KINERJA	
A Rencana Strategis	10
B Rencana Kinerja	10
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	
A. Capaian Kinerja Organisasi.....	12
B. Realisasi Anggaran	18
BAB IV PENUTUP	21
Lampiran	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Jumlah Mahasiswa berdasarkan Jenis Kelamin.....	5
Tabel 1.2 Jumlah Tenaga Pendidik Berdasarkan Pendidikan.....	6
Tabel 1.3 Jumlah Tenaga Kependidikan Berdasarkan Pendidikan.....	7
Tabel 1.4 Struktur Organisasi.....	9
Tabel 2.1 Rencana Kinerja Poltekkes Medan T.A 2014	11
Tabel 3.1 Target dan Realisasi Kinerja Poltekkes Medan T.A 2014	13
Tabel 3.2 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun ini dengan 5 tahun terakhir	14
Tabel 3.3 Rata-rata persentase penyerapan Lulusan di Pasar Kerja.....	16
Tabel 3.4 Jumlah Karya Ilmiah yang terbit dalam jurnal tahun 2014.....	17
Tabel 3.5 Realisasi Anggaran Pendukung Langsung Rencana Kinerja.....	18
Tabel 3.6 Total Seluruh Realisasi Anggaran Pendukung Rencana Kinerja	20

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I.a Pernyataan Penetapan Kinerja
- Lampiran I.b Formulir Penetapan Kinerja
- Lampiran II Formulir Rencana Kinerja Tahunan
- Lampiran III Formulir Pengukuran Kinerja

BAB 1

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan merupakan unit pelaksana teknis di lingkungan Kementerian Kesehatan yang berada di bawah Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan (PPSDM Kesehatan) yang menyelenggarakan pendidikan tenaga kesehatan.

Sebagai institusi pendidikan tinggi di bidang kesehatan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan bertugas menyelenggarakan pendidikan tenaga kesehatan yang profesional, melakukan pengabdian kepada masyarakat dan melakukan penelitian bidang kesehatan.

Keseluruhan tugas dan sekaligus bentuk pelayanan di atas ditujukan untuk menghasilkan lulusan pendidikan kesehatan yang berkualitas dan berwawasan global sehingga diharapkan dapat menjadi sumber daya tenaga kesehatan yang handal dan mampu menyokong visi misi Kementerian Kesehatan RI serta mampu bersaing di pasar global.

Selain itu, sebagai institusi Pemerintah yang mengemban amanah dalam menumbuhkan tenaga kesehatan yang professional, Poltekkes Medan wajib membuat Laporan Akuntabilitas Instansi Pemerintah (LAKIP) sesuai dengan Instruksi Presiden nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Penyusunan LAKIP tersebut secara teknis harus mengacu pada Peraturan Menteri PAN nomor 25 tahun 2012 tentang petunjuk pelaksanaan evaluasi kinerja instansi pemerintah dan permenpan nomor 29 tahun 2010 tentang Pedoman Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah serta Peraturan Menteri PAN & RB RI nomor 53 tahun 2014 tentang petunjuk teknis perjanjian kinerja, pelaporan kinerja dan tata caraq review atas laporan kinerja instansi pemerintah, dan Peraturan Menteri Kesehatan No.950/Menkes/Per/VII/ 2010 tentang Pedoman Teknis Evaluasi Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan Kementerian Kesehatan.

Poltekkes Kemenkes Medan berupaya melakukan evaluasinya setiap tahun dibulan Januari, setelah tahun anggaran berakhir. Hal ini terkait dengan kegiatan berakhirnya tahun anggaran. Evaluasi kinerja tersebut disusun dalam Laporan Akuntabilitas instansi Pemerintah (LAKIP) yang mana laporan tersebut memberikan gambaran mengenai tingkat

pencapaian Sasaran dan Program/kegiatan, baik keberhasilan-keberhasilan kinerja yang telah dicapai maupun kegagalan pada tahun 2014.

B. Sejarah Singkat

Sejarah keberadaan Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan tidak terlepas dari keberadaan tiga Institusi yang berstatus akademi dan 6 institusi yang berstatus sekolah. Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan adalah penggabungan dari Akademi keperawatan di Medan, Akademi Gizi di Lubuk Pakam, Pendidikan Ahli Madya Sanitasi dan Kesehatan Lingkungan Kabanjahe, Sekolah Menengah Farmasi, Sekolah Menengah Analis Kesehatan dan Tiga Sekolah Perawat Kesehatan yaitu Medan, Pematangsiantar dan Padang Sidempuan.

Secara rinci sejarah kesembilan institusi ini adalah Pendidikan Ahli Madya Sanitasi dan Kesehatan Lingkungan Kabanjahe terbentuk pada tahun 1991 dan ini merupakan pengembangan dari SPPH yang sudah ada sejak tahun 1975. Akademi Gizi di Lubuk Pakam berawal dari keberadaan SPAG pada tahun 1982 yang selanjutnya tahun 1996 dikembangkan menjadi Pendidikan Ahli Madya Gizi dan tahun 1999 di konversi menjadi Akademi Gizi di Lubuk Pakam. Akademi Keperawatan Medan berdiri sejak tahun 1999 dimana sebelumnya merupakan Pendidikan Ahli Madya Keperawatan Medan yang didirikan pada tahun 1995. Sekolah Menengah Analis Kesehatan yang berawal dari Sekolah Pengatur Analis berdiri sejak 1958, dan pada tahun 1982 berubah nama Sekolah Menengah Analis Kesehatan dan tahun 1998 melaksanakan program pendidikan Diploma III Analis Kesehatan.

Sekolah Menengah Farmasi yang pada tahun 1958 disebut Sekolah Pengatur Obat dan tahun 1978 disebut sebagai Sekolah Assisten Apoteker dan tahun 1982 menjadi SMF yang kemudian sejak 1998 melaksanakan pendidikan program Diploma III Farmasi. Sekolah Pengatur Rawat Gigi yang berdiri sejak 1972 pada tahun 1995 melaksanakan program pendidikan Diploma III Kesehatan Gigi. Sekolah Perawat Kesehatan Medan yang berdiri sejak tahun 1954 pada awalnya merupakan sekolah bidan dan tahun 1977 menjadi Sekolah Pengatur Rawat A dan setelah 1978 baru menjadi Sekolah Perawat Kesehatan. SPK ini kemudian tahun 1998 melaksanakan pendidikan program Diploma III kebidanan. Demikian juga Sekolah Perawat Kesehatan di Pematangsiantar dan Padang Sidempuan sejak tahun 1998 melaksanakan program Diploma III Kebidanan.

C. Tugas Pokok dan Fungsi

1. Kedudukan

Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan adalah unit pelaksana teknis di lingkungan Kementerian Kesehatan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan. Politeknik Kesehatan Medan dipimpin oleh seorang direktur dan dalam melaksanakan tugas sehari-hari secara teknis fungsional dibina oleh Kepala Pusat Pendidikan Tenaga Kesehatan.

2. Tugas

Sesuai dengan Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor : HK.02.03/I.2/06284/2014 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor : HK.03.05/I.2/03086/2012 tentang Petunjuk Teknis Organisasi dan Tata Laksana Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan, Poltekkes Kemenkes Medan mempunyai tugas melaksanakan pendidikan tenaga kesehatan yang profesional dalam program Diploma I, Diploma II, Diploma III dan atau program Diploma IV sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.

3. Fungsi

Untuk melaksanakan tugas pokok Poltekkes Medan memiliki fungsi sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan pengembangan pendidikan profesional dalam sejumlah keahlian di bidang kesehatan.
- b. Pelaksanaan penelitian di bidang pendidikan profesional dan kesehatan.
- c. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan bidang yang menjadi tugas dan tanggung jawab.
- d. Pelaksanaan pembinaan civitas akademika hubungannya dengan lingkungan.
- e. Pelaksanaan kegiatan pelayanan administratif.

D. VISI, MISI dan TUJUAN

1. VISI

Menjadi Institusi yang unggul dan kompetitif dalam menyediakan tenaga kesehatan di Tingkat Nasional Tahun 2018.

2. MISI

- a. Menyelenggarakan tridarma perguruan tinggi meliputi pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat yang mengikuti perkembangan IPTEK.
- b. Mempersiapkan SDM di bidang kesehatan yang professional, bermoral dan beretika
- c. Mempersiapkan sarana dan prasana untuk mendukung proses pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat
- d. Mempersiapkan sumber dana untuk penyelenggaraan tridarma perguruan tinggi
- e. Mempersiapkan jejaring pendukung tridarma perguruan tinggi

3. Tujuan

1. Tersusunnya kurikulum jurusan dan prodi yang berbasis kompetensi
2. Terwujudnya strategi pembelajaran yang mengikuti kemajuan perkembangan IPTEK
3. Tersedianya sumber daya manusia kesehatan yang profesional, bermoral dan beretika sesuai dengan jumlah dan kualifikasi pendidik dan linearisasi atau sesuai dengan bidang keilmuannya
4. Terselenggaranya sistem manajemen organisasi yang kredibel, akuntabel, bertanggungjawab dengan prinsip-prinsip berkeadilan serta sistem penjaminan mutu
5. Terlaksananya penelitian dosen dengan kualitas baik dan dipublikasikan ke jurnal terakreditasi
6. Terwujudnya jurnal Poltekkes yang terkreditasi nasional
7. Terlaksananya pengabdian kepada masyarakat oleh dosen dan mahasiswa yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat
8. Terlaksananya pengembangan institusi
9. Tersedianya sarana dan prasarana yang mendukung tri darma perguruan tinggi
10. Tersusunnya alokasi anggaran DIPA
11. Tersedianya jejaring yang mendukung tri darma perguruan tinggi

12. Terlaksananya sistem rekrutment dan seleksi calon mahasiswa melalui PMDP dan Sipenmaru untuk menghasilkan calon mahasiswa yang bermutu
13. Tersedianya kegiatan unit usaha dalam rangka pengelolaan BLU di bidang akademik dan non akademik
14. Tersedianya lulusan siap kerja (vocasional) yang profesional, bermoral dan mandiri
15. Tersedianya pelayanan kepada mahasiswa

E. Sumber Daya

1. Layanan Kepada Masyarakat
 - a. Menyelenggarakan program D-III Analisis Kesehatan
 - b. Menyelenggarakan program D-III Farmasi
 - c. Menyelenggarakan program D-III dan D-IV Gizi
 - d. Menyelenggarakan program D-III dan D-IV Keperawatan
 - e. Menyelenggarakan program D-III Kesehatan Gigi
 - f. Menyelenggarakan program D-III Kesehatan Lingkungan
 - g. Menyelenggarakan program D-III dan D-IV Kebidanan
 - h. Melaksanakan Risbinakes
 - i. Melaksanakan Layanan Kesehatan kepada Masyarakat

2. Budaya Kerja

Nilai-nilai budaya kerja yang diterapkan oleh Poltekkes Kemenkes Medan berupa motto “SMART” yang berarti sebagai berikut:

1. Santun
2. Mahir
3. Amanah
4. Ramah Tamah
5. Tanggungjawab

Agar mencapai sasaran sekaligus meningkatnya kinerja, Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan melakukan beberapa upaya pengembangan dan peningkatan dalam

pelayanan, organisasi, keuangan dan sarana/prasarana. Sebagai konsekuensi logis dalam pencapaian tujuan dimaksud, maka keberadaan SDM memegang peranan penting baik dalam pola pikir, pola sikap dan pola tindak. Untuk itu pada Poltekkes Kemenkes medan dikembangkan dengan pemberdayaan segala potensi SDM mengarah pada cipta, karya dan karsa yang menitikberatkan pada pelayanan pendidikan dan pembelajaran.

Bentuk pemberdayaan SDM berupa :

- Meningkatkan tanggung jawab dalam tugas sesuai dengan tupoksi
- Melibatkan mahasiswa dalam setiap kegiatan dengan pihak lain
- Suasana kerja yang kondusif berbasis kinerja.
- Peluang bagi SDM untuk memberdayakan dirinya yang berorientasi bisnis tanpa mengesampingkan tugas pokok dan fungsi.

3. Mahasiswa

Politeknik Kesehatan Medan terdiri dari 7 Jurusan yaitu, Jurusan Analis Kesehatan, Jurusan Farmasi, Jurusan Gizi, Jurusan Keperawatan, Jurusan Kesehatan Gigi, Jurusan Kesehatan Lingkungan dan Jurusan Kebidanan yang mempunyai mahasiswa sejumlah 2877 orang pada tahun 2014. Berikut di tampilkan jumlah mahasiswa dari 2011-2014.

Tabel 1.1
Jumlah Mahasiswa Berdasarkan Jenis Kelamin

Tahun	Jumlah Mahasiswa	
	Laki-laki	Perempuan
2012	369	2485
2013	365	2512
2014	371	2645

Jurusan Gizi, Jurusan Keperawatan dan Jurusan Kebidanan terdiri dari Program D-III dan D-IV, yang mana Jurusan Kebidanan terdiri dari tiga prodi yaitu, Prodi Kebidanan Medan, Prodi Kebidanan P.Siantar dan Prodi Kebidanan P.Sidempuan.

4. Tenaga Pendidik dan Kependidikan

Pegawai Poltekkes Kemenkes Medan berjumlah 362 orang dengan komposisi jumlah dosen 188 orang dan tenaga non dosen 174 orang.

a. Tenaga Pendidik.

Tingkat Pendidikan (dosen) berdasarkan tingkat pendidikan tahun 2014, sebagai berikut:

Tabel 1.2
Jumlah Tenaga Pendidik Berdasarkan Pendidikan

<i>JURUSAN</i>	<i>STRATA PENDIDIKAN</i>				
	<i>S2</i>	<i>SI</i>	<i>D.IV</i>	<i>D.III</i>	<i>TOTAL</i>
<i>Analisis</i>	16	4			20
<i>Farmasi</i>	13	12			25
<i>Gizi</i>	19				19
<i>Keperawatan</i>	30				30
<i>Kesehatan Gigi</i>	16	4			20
<i>Kesehatan Lingkungan</i>	9	5		1	15
<i>Kebidanan</i>	53		6		59
<i>TOTAL</i>	124	25	6	1	188

b. Tenaga Kependidikan

Tingkat Pendidikan (dosen) berdasarkan tingkat pendidikan tahun 2014, sebagai berikut:

Tabel 1.3
Jumlah Tenaga Kependidikan Berdasarkan Pendidikan

JURUSAN	STRATA PENDIDIKAN							TOTAL
	SD	SLTP	SLTA	DIII	DIV	S1	S2	
Direktorat			5	8	6	25	6	50
Analisis Kesehatan	2	1	4			6	2	15
Farmasi			4	2		5	1	12
Gizi	1	2	3	2	2	2	2	14
Keperawatan		1	6	1		3	2	13
Kesehatan Gigi			3		3	3	4	13
Kesehatan Lingkungan		2	5	1		4	1	13
Kebidanan	3	4	12	9	12		4	44
<i>TOTAL</i>	6	10	42	23	23	48	22	174

5. Kerja Sama

Politeknik Kesehatan Medan telah bekerjasama dengan beberapa instansi seperti :

- 1) Organisasi Profesi seperti PPNI, IBI dan Patelki
- 2) Rumah Sakit type A, B di Medan seperti RSUP H. Adam Malik, RS.Pirngadi
- 3) Pemerintah Kota Dan Kabupaten di Sumatera Utara; Dinas kesehatan, Puskesmas
- 4) Beberapa klinik dan Bidan di kota dan kabupaten di Sumatera Utara.
- 5) Panti-panti Sosial
- 6) Institusi Pendidikan dalam dan luar negeri seperti dengan Murni International Collage (Malaysia) dan Philipine Women University (Filipina)
- 7) Dengan Instansi Swasta seperti perusahaan-perusahaan industri makanan dan minuman, perhotelan , gudang farmasi, pedagang besar dan lain-lain

6. Anggaran

Dalam pelaksanaan kegiatan sesuai tupoksi Poltekkes Kemenkes Medan, menggunakan anggaran DIPA dengan sumber anggaran rupiah murni dan BLU melalui Tarif layanan BLU dengan total anggaran sebesar Rp.64.058.685.000.

F. Permasalahan Utama dan Isu-isu Strategis

Sebagai Institusi Pendidikan dalam pelaksanaan kegiatan sesuai tupoksi Poltekkes Kemenkes Medan, Poltekkes Medan memiliki beberapa permasalahan khususnya yang berhubungan dengan Penetapan Kinerja Tahun berjalan seperti :

1. Persentase penyerapan lulusan di pasar kerja sulit ditelusuri karena jarang nya mahasiswa yang melaporkan tempat bekerjanya saat ini
2. Tuntutan karya tulis ilmiah yang terakreditasi BAN PT sulit diperoleh
3. Terbatasnya anggaran untuk proses belajar mengajar seiring dengan tidak adanya dana rupiah murni untuk proses belajar mengajar.

Sampai saat ini Poltekkes Medan masih mencari solusi dalam beberapa permasalahan khususnya permasalahan yang terkait di atas.

G. Struktur Organisasi

Susunan Pejabat Pengelola dan Dewan Pengawas Poltekkes Medan adalah sebagai berikut :

Ketua Senat Poltekkes Medan	: Dra. Ida Nurhayati, M.Kes
Direktur	: Dra. Ida Nurhayati, M.Kes
Pembantu Direktur Bidang Akademik	: Ns. Soep, S.Kep, M.Kes
Pembantu Direktur Bidang Adum,Keuangan Dan kepegawaian	: Nelson Tanjung, SKM.M.Kes
Pembantu Direktur Bidang Kemahasiswaan	: Dra. Ernawaty, Apt, M.Kes
Ka. Subbag Adum, Keu dan Kepegawaian	: Salim Fahri Harahap, S.Sos
Ka. Subbag Adak, Peren. dan Sis. Informasi	: Fauzi Romeli, SKM, M.Kes
Ketua SPI	: Drs. Djamidin Manurung, M.Kes
Ketua Dewan Pengawas	: Kelompok Profesional

BAB II

PERENCANAAN DAN PENETAPAN KINERJA

Pasal 6 dan 15 Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (SPPN) menetapkan bahwa Rencana Strategis (Renstra) kementerian/lembaga disusun untuk periode lima tahun. Rencana Strategis Politeknik Kesehatan Medan Kementerian Kesehatan Tahun 2014-2018 memuat: Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, Strategi, Program, Kegiatan, dan Sasaran Tahunan dalam pelaksanaan pelayanan jasa pendidikan.

A. Rencana Strategis (Renstra)

Dalam sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, perencanaan strategik merupakan langkah awal yang harus dilakukan oleh instansi pemerintah agar mampu menjawab tuntutan lingkungan strategik lokal, nasional, global dan tetap berada dalam tatanan Sistem Administrasi Negara Kesatuan Republik Indonesia. Dengan pendekatan perencanaan strategik yang jelas dan sinergis, instansi pemerintah lebih dapat menyelaraskan visi dan misinya dengan potensi, peluang, dan kendala yang dihadapi dalam upaya peningkatan akuntabilitas kinerjanya.

Rencana Strategis Politeknik Kesehatan Medan Kementerian Kesehatan Tahun 2009-2014, digunakan setiap tahun sebagai pedoman dalam penyusunan Rencana Kerja Pemerintah (RKP) dan acuan bagi penyusunan Rencana Kegiatan dan Anggaran Kementerian/Lembaga (RKA-KL) bidang Pelayanan Jasa Pendidikan Kesehatan.

Adapun Visi Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Medan adalah **Menjadi Institusi yang unggul dan kompetitif dalam menyediakan tenaga kesehatan di Tingkat Nasional Tahun 2018**

Untuk mencapai visi tersebut, telah ditentukan **Misi** yang harus diemban, yakni:

1. Menyelenggarakan Tridarma Perguruan Tinggi meliputi pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang mengikuti perkembangan IPTEK
2. Mempersiapkan SDM di bidang kesehatan yang professional, bermoral dan beretika
3. Mempersiapkan sarana dan prasarana untuk mendukung proses pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat
4. Mempersiapkan sumber dana untuk penyelenggaraan tridarma perguruan tinggi
5. Mempersiapkan jejaring pendukung tridarma perguruan tinggi

B. Rencana Kinerja

Dalam pelaksanaan Rencana Kinerja tahun 2014 Poltekkes Medan Menetapkan Rencana Kinerja tahun 2014 yang terintegrasi dengan Rencana Strategis Poltekkes Medan Tahun 2014-2018, Visi, Misi, Tujuan dan sesuai dengan penetapan indikator kinerja utama Poltekkes Medan sesuai dengan perjanjian kinerja tahun 2014 yang telah disepakati oleh Kuasa Pengguna Anggaran Poltekkes Medan dengan Pihak Eselon I Politeknik Kesehatan Medan (Sekretaris Badan PPSDM Kesehatan). Berikut Penyajian tabel Rencana Kinerja tahun 2014.

TABEL 2.1
RENCANA KINERJA POLTEKKES MEDAN T.A.2014

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)
Terlaksananya Proses Belajar Mengajar sesuai kurikulum pada semua jurusan/prodi yang mampu menjamin kompetensi lulusan untuk bersaing sesuai kebutuhan pasar	Persentase Lulusan Tepat Waktu	100 %
	Lulusan dengan IPK ≥ 2.75	100 %
	Persentase Penyerapan Lulusan di Pasar Kerja	85 %
Peningkatan Sumber Daya Manusia (dosen/non dosen) yang berkualitas	Melakukan kegiatan penelitian (jumlah penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun)	204 judul
	Publikasi karya ilmiah (jumlah karya ilmiah yang dipublikasikan dalam jurnal (terakreditasi) per tahun)	3 judul/ Jurnal
Terbentuknya Kerjasama	Kegiatan pengabdian masyarakat (jumlah kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan dalam 1 tahun)	50 judul

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja adalah kewajiban untuk menjawab dari perorangan, badan hukum atau pimpinan kolektif secara transparan mengenai keberhasilan atau kegagalan dalam melaksanakan misi organisasi kepada pihak-pihak yang berwenang menerima pelaporan akuntabilitas/pemberi amanah.

Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Medan selaku pengemban amanah dalam menumbuhkan tenaga kesehatan yang professional telah melaksanakan kewajiban berakuntabilitas melalui penyajian Laporan Akuntabilitas Kinerja Poltekkes Kemenkes Medan yang dibuat sesuai ketentuan yang terkandung dalam Inpres Nomor 7 Tahun 1999 mengenai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Keputusan Kepala LAN Nomor 239/IX/618/2003 tanggal 25 Maret 2003 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan tersebut diatas memberikan gambaran mengenai tingkat pencapaian Sasaran dan Program/kegiatan, baik keberhasilan-keberhasilan kinerja yang telah dicapai maupun kegagalan pada tahun 2014.

A. Capaian Kinerja Organisasi

Pada tahun 2014 Poltekkes Medan berhasil mencapai kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis yang sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi. Sebagai Institusi Pendidikan khususnya dalam bidang kesehatan, Poltekkes Medan sudah tentu mengedepankan tridarma perguruan tinggi dalam target kinerjanya yang disesuaikan dengan Visi Misi Badan PPSDM Kesehatan dimana Poltekkes Medan sebagai Unit Pelaksana. Adapun untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis tersebut dilakukan analisis capaian kinerja sebagai berikut :

A.1 Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun ini

Perbandingan ini menunjukkan target dan realisasi kinerja Poltekkes Medan T.A 2014 sesuai dengan realisasi tahun ini. Adapun hal tersebut dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 3.1
TARGET DAN REALISASI KINERJA POLTEKKES MEDAN T.A.2014

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Capaian
(1)	(2)	(3)	(4)
Terlaksananya Proses Belajar Mengajar sesuai kurikulum pada semua jurusan/prodi yang mampu menjamin kompetensi lulusan untuk bersaing sesuai kebutuhan pasar	Persentase Lulusan Tepat Waktu	100 %	100 %
	Lulusan dengan IPK ≥ 2.75	100 %	100 %
	Persentase Penyerapan Lulusan di Pasar Kerja	85 %	85 %
Peningkatan Sumber Daya Manusia (desen/non dosen) yang berkualitas	Melakukan kegiatan penelitian (jumlah penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun)	204 judul	220 judul
	Publikasi karya ilmiah (jumlah karya ilmiah yang dipublikasikan dalam jurnal (terakreditasi) per tahun)	3 judul/ Jurnal	3 jurnal
Terbentuknya Kerjasama	Kegiatan pengabdian masyarakat (jumlah kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan dalam 1 tahun)	50 judul	74 judul

A.2 Perbandingan antara realisasi kinerja tahun ini dengan 5 tahun terakhir

Dalam bagian ini dijelaskan antara realisasi kinerja tahun ini dengan data 5 tahun terakhir yang di peroleh dari Lakip tahun-thaun sebelumnya. Berikut ditunjukkan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 3.2
PERBANDINGAN REALISASI KINERJA TAHUN INI DENGAN 5 TAHUN TERAKHIR

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Targ.	Capaian				
			2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Terlaksananya Proses Belajar Mengajar sesuai kurikulum pada semua jurusan/prodi yang mampu menjamin kompetensi lulusan untuk bersaing sesuai kebutuhan pasar	Persentase Lulusan Tepat Waktu	100 %	95 %	95 %	99 %	98 %	100 %
	Lulusan dengan IPK \geq 2.75	100 %	92 %	95 %	95 %	100 %	100%
	Persentase Penyerapan Lulusan di Pasar Kerja	85 %	-	-	26 %	30 %	85 %
Peningkatan Sumber Daya Manusia (deosen/non dosen) yang berkualitas	Melakukan kegiatan penelitian (jumlah penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun)	204 judul	30 judul	50 judul	48 judul	54 judul	220 judul
	Publikasi karya ilmiah (jumlah karya ilmiah yang dipublikasikan dalam jurnal (terakreditasi) per tahun)	3 jurnal	-	-	-	-	3 jurnal/ 58 judul
Terbentuknya Kerjasama	Kegiatan pengabdian masyarakat (jumlah kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan dalam 1 tahun)	50 judul	30 judul	30 judul	42 judul	35 judul	74 judul

A.3 Analisis Penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan

Adapun beberapa penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan adalah sebagai berikut :

A.3.1 Sasaran Pelaksanaan PBM sesuai kurikulum pada semua jurusan/prodi yang mampu menjamin kompetensi lulusan untuk bersaing dengan kebutuhan pasar.

- a. Persentase lulusan tepat waktu dilihat berdasarkan mahasiswa yang wisuda dengan capaian 100 % dan target tercapai.

Dengan kinerja seluruh pegawai khususnya tenaga pendidik Poltekkes Medan dapat membuat mahasiswa untuk menyelesaikan pendidikannya dengan tepat waktu sebesar 100 %. Dari total 936 mahasiswa yang ujian semua berhasil lulus ujian tepat waktu.

- b. Persentase lulusan dengan $IPK \geq 2,75$ mencapai 100 % dari target 100 %. Sebanyak 936 mahasiswa seluruhnya lulus dengan $IPK \geq 2,75$. Tercapainya target ini tidak terlepas dari kebijakan direksi dalam pengambilan keputusan untuk perkuliahan. Baik itu peningkatan mutu tenaga pendidik dan kependidikan, pengembangan sistem pembelajaran dan pengembangan melalui pelatihan atau workshop untuk tenaga pendidik atau mahasiswa, maupun perbaikan sarana prasarana pendidikan dan lain sebagainya.

Namun untuk penurunan yang terjadi ditahun sebelumnya yang mencapai 100 % kemungkinan disebabkan oleh beberapa hal non teknis.

Selanjutnya Poltekkes Medan akan terus meningkatkan mutu pendidikan dan melakukan berbagai inovasi guna mempertahankan capaian kinerja ataupun meningkatkan lagi target kinerja.

- c. Persentase Penyerapan lulusan di pasar kerja mencapai 85% dan sesuai dengan target yaitu 85%.

Data ini diperoleh dari setiap jurusan di Poltekkes Medan yang telah melakukan berbagai cara untuk memperoleh data lulusan tersebut.

Selain itu, Poltekkes Medan juga telah melakukan berbagai alternatif untuk memperoleh data valid untuk penyerapan lulusan di pasar kerja, seperti mewajibkan setiap mahasiswa yang ingin melegalisir ijazah untuk mengisi tempat bekerja saat ini dan mengadakan mesin legalisir ijazah.

Namun, untuk lebih meningkatkan tingkatan persentase penyerapan lulusan di pasar kerja, ke depan Poltekkes Medan tetap berinovasi untuk menciptakan tenaga kesehatan yang lebih kompeten untuk dapat bersaing di pasar kerja, membuat promosi-promosi untuk tenaga kesehatan dan memperoleh informasi kerja yang lebih akurat dengan berencana untuk membuat wadah alumni agar mempermudah perolehan informasi ini.

Berikut ditampilkan data persentase penyerapan lulusan di pasar kerja :

Tabel 3.3
Rata-rata Persentase Penyerapan Lulusan di Pasar Kerja

No	Jurusan/Prodi	Persentase Lulusan di Pasar Kerja
1	Analisis Kesehatan	90 %
2	Gizi	73 %
3	Farmasi	75 %
4	Keperawatan	90 %
5	Keperawatan Gigi	80 %
6	Kesehatan Lingkungan	80 %
7	Kebidanan Medan	90 %
8	Kebidanan P. Siantar	95 %
9	Kebidanan P. Sidempuan	96 %
Rata-rata		85,44 %

A.3.2 Sasaran Peningkatan SDM (dosen/non dosen) yang berkualitas

- a. Melakukan kegiatan penelitian (jumlah penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun) dengan capaian 220 judul dari target 204 judul. Keberhasilan capaian ini dikarenakan sangat berpengaruh dengan peningkatan SDM di Poltekkes Medan. Apalagi bagi tenaga dosen ini sangat berpengaruh dengan angka kredit dosen. Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya terjadi peningkatan yang sangat drastis dari sebelumnya hanya tercapai 54 judul kini mencapai 220 judul. Peningkatan ini dikarenakan kebijakan dari Manajemen Poltekkes Medan yang mengalokasikan biaya penelitian untuk setiap jurusan dan mendorong setiap dosen di Lingkungan Poltekkes Medan untuk rutin melakukan penelitian setiap tahun. Meskipun capaian ini sudah melebihi target, Poltekkes Medan akan tetap senantiasa melakukan inovasi-inovasi ataupun perubahan-perubahan yang dapat lebih meningkatkan kinerja yang lebih baik lagi.

- b. Publikasi karya ilmiah (jumlah karya ilmiah yang dipublikasikan dalam jurnal (terakreditasi) per tahun dapat terealisasi sesuai target yaitu 3 jurnal atau 58 judul karya ilmiah yang terdaftar di ISSN yang memang di anggarkan dalam RKAKL T.A 2014. Pencapaian kinerja ini didukung oleh manajemen dimana setiap tenaga

pendidik di dukung untuk membuat karya ilmiah dan untuk jurnal telah difasilitasi dalam anggaran yang rutin dilaksanakan setiap 4 bulan. Adapun rincian Jurnal yang terbit pada tahun 2014 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.4
Jumlah Karya Ilmiah yang terbit dalam jurnal Tahun 2014

No	Waktu terbit	Jumlah
1	Januari – April	21
2	May – Agustus	16
3	September – Desember	21
Total		58

Pada awalnya Poltekkes Medan mencoba menargetkan pencapaian judul jurnal yang terakreditasi oleh dikti (ISBN), namun karena masih susahya memperoleh karya ilmiah yang telah terakreditasi nasional dari BAN-PT disebabkan Poltekkes Medan sebagian besar masih merunut kepada Pusdiklat Nakes di bawah Kementerian Kesehatan RI.

Dikarenakan hal tersebut, manajemen di Politeknik Kesehatan Medan mengambil kebijakan dalam pencapaian indikator kinerja adalah jurnal yang diterbitkan oleh Poltekkes Medan (ISSN)

A.3.3 Sasaran Terbentuknya Kerjasama

Salah satu kinerja untuk menunjang terbentuknya kerjasama adalah dengan melakukan kegiatan pengabdian masyarakat dengan indikator jumlah kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan dalam 1 tahun yang merupakan salah satu program dari tridarma Perguruan Tinggi.

Pada tahun 2014 Poltekkes Medan berhasil melebihi target sebanyak 50 judul dan tercapai 74 Judul. Peningkatan ini dikarenakan adanya kebijakan dari jajaran direksi untuk lebih meningkatkan kualitas dan kuantitas Pengabdian Masyarakat di Lingkungan Politeknik Kesehatan Medan. Beberapa solusi/alternative yang telah dilakukan berupa sosialisasi dan kebijakan penambahan anggaran untuk kegiatan pengabdian masyarakat.

Selain itu Poltekkes Medan juga mulai meningkatkan kerjasama baik kerjasama dalam negeri ataupun luar negeri. Peningkatan kerjasama dalam negeri berupa peningkatan jumlah kerjasama dengan beberapa Rumah Sakit, Klinik maupun perusahaan perhotelan dan industri. Sedangkan untuk kerjasama luar negeri Poltekkes Medan mulai menjajaki kerjasama dengan beberapa Universitas di kawasan Asia Tenggara.

A.4 Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Poltekkes Medan sebagai satuan kerja Badan Layanan Umum dituntut untuk terus meningkatkan kinerja terutama kinerja BLU dalam meningkatkan Pelayanan dan Pendapatan setiap tahunnya. Peningkatan Pelayanan dan Pendidikan akan sangat berpengaruh terhadap keberlangsungan BLU Poltekkes Medan. Sehingga sangat diperlukan analisis untuk pemenuhan dan penggunaan sumber daya.

Pemenuhan dan penggunaan sumber daya tentu sangat berkaitan erat dengan Sumber Dana (Anggaran). Dalam setiap pelaksanaan kegiatan penunjang kinerja Poltekkes Medan melakukan beberapa analisis dan efisiensi dalam pemenuhan dan penggunaan sumber daya maupun sumber dana.

Untuk analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya manusia, Secara Umum Poltekkes Medan langsung memberi tanggungjawab kinerja kepada bagian yang berhubungan dengan target kinerjanya dan setiap pegawai melaksanakan kinerja sesuai tupoksi masing-masing. Dimana setiap harinya Pegawai di Poltekkes Medan membuat Laporan Kinerja.

Sedangkan untuk analisis atas efisiensi penggunaan sumber dana (Anggaran), Poltekkes Medan melaksanakan setiap kinerja dengan menyesuaikan kebutuhan kegiatan dan alokasi anggaran dengan prinsip efektif dan efisien. Prinsip efektif terlihat dari pencapaian target kinerja (output dan outcome) yang hampir tercapai keseluruhan. Prinsip efisien terlihat dari adanya penghematan anggaran atas setiap kinerja yang dilakukan tanpa mengurangi output atau outcome yang dihasilkan.

Penggunaan Sumber Dana tidak terlepas dari pemenuhan sumber dana. Poltekkes Medan terus berinovasi untuk pemenuhan sumber dana. Selain dengan peningkatan mutu pendidikan yang seiring dengan peningkatan jumlah mahasiswa, Poltekkes Medan juga membentuk unit bisnis yang dapat berperan aktif dalam peningkatan BLU Poltekkes Medan.

B. Realisasi Anggaran

Untuk setiap kegiatan yang mendukung kinerja memerlukan anggaran dalam pelaksanaannya. Berikut di sajikan Realisasi anggaran utama yang mendukung langsung ataupun tidak langsung setiap rencana kinerja.

Tabel 3.5
Realisasi Anggaran Pendukung langsung rencana Kinerja

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Anggaran	Realisasi
(1)	(2)	(3)	(4)
Terlaksananya Proses Belajar Mengajar sesuai kurikulum pada semua jurusan/prodi yang mampu menjamin kompetensi lulusan untuk bersaing sesuai kebutuhan pasar	Persentase Lulusan Tepat Waktu	1.483.872.000	972.469.000
	Lulusan dengan $IPK \geq 2.75$	7.776.788.000	7.581.127.775
	Persentase Penyerapan Lulusan di Pasar Kerja	126.000.000	117.000.000
Peningkatan Sumber Daya Manusia (deosen/non dosen) yang berkualitas	Melakukan kegiatan penelitian (jumlah penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun)	450.400.000	442.533.400
	Publikasi karya ilmiah (jumlah karya ilmiah yang dipublikasikan dalam jurnal (terakreditasi) per tahun)	-	-
Terbentuknya Kerjasama	Kegiatan pengabdian masyarakat (jumlah kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan dalam 1 tahun)	1.221.819.000	733.058.050

Setiap indikator kinerja membutuhkan anggaran yang sesuai dengan kepentingannya yang dapat dilihat di tabel di atas dengan penjelasan sebagai berikut :

1. Realisasi anggaran atas Indikator persentase lulusan tepat waktu berasal dari anggaran sipenmaru dan wisuda dimana akan menentukan mahasiswa tersebut lulus tepat waktu atau tidak.
2. Realisasi anggaran atas Indikator persentase Lulusan dengan $IPK \geq 2,75$ berasal dari seluruh anggaran di jurusan, termasuk untuk ABBM, bahan ajar, honor dosen tidak tetap, belanja keperluan PKL, PBL dan lain sebagainya yang sangat berpengaruh terhadap IPK mahasiswa.
3. Realisasi anggaran atas Indikator Persentase penyerapan lulusan di pasar kerja berasal dari anggaran promosi poltekkes yang mendukung lulusan di terima di berbagai perusahaan swasta/negeri baik di dalam ataupun luar negeri.
4. Realisasi anggaran atas Indikator Penelitian yang dilakukan dalam satu tahun yang dialokasikan khusus untuk riset dan penelitian yang dilakukan oleh tenaga pendidik.
5. Realisasi anggaran atas Indikator Publikasi karya ilmiah belum dapat dilaksanakan karena keterbatasan-keterbatasan tertentu.
6. Realisasi anggaran atas Indikator Kegiatan pengabdian masyarakat berasal dari anggaran khusus untuk pengabdian masyarakat yang dialokasikan setiap tahunnya. Untuk Realisasi Anggaran Tidak Langsung merupakan total seluruh anggaran yang dialokasikan untuk Politeknik Kesehatan Medan T.A 2014 termasuk belanja Gaji, Langganan Daya dan Jasa, Pemeliharaan, Pengadaan Sarana Prasarana dan seluruh kegiatan yang berhubungan dengan kinerja Politeknik Kesehatan Medan secara keseluruhan. Berikut disajikan total seluruh realisasi anggaran Poltekkes Medan pada tahun 2014.

Tabel 3.6
Total Seluruh Realisasi Anggaran Pendukung Rencana Kinerja

No	Kegiatan	Anggaran	Realisasi
1	Layanan Perkantoran (Belanja Pegawai)	31.685.943.000	27.319.480.173
2	Layanan Perkantoran (Belanja barang operasional)	3.250.750.000	2.721.154.875
3	Layanan Perkantoran (Belanja barang non operasioanl)	1.187.701.000	1.042.408.846
4	Layanan Perkantoran (Belanja Langganan Daya dan Jasa)	1.284.000.000	928.894.649
5	Layanan Perkantoran (Belanja Pemeliharaan)	5.352.063.000	4.378.548.948
6	Layanan Perkantoran (Belanja Perjalanan)	1.110.180.000	898.943.850
7	Dokumen Perencanaan dan pengelola program dan anggaran	212.792.000	101.599.600
8	Laporan Kegiatan dan Pembinaan	1.234.878.000	833.730.346
9	Laporan Manajemen Keuangan dan Kekayaan Negara	409.124.000	180.557.567
10	Laporan Kinerja	26.477.000	15.095.000
11	Peralatan Fasilitas Perkantoran	619.750.000	612.950.000
12	Gedung Layanan	2.413.426.000	2.182.397.444
13	Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	757.000.000	673.250.000
14	Lembaga Pendidikan Tenaga Kesehatan	113.736.000	0
15	Riset yang dilaksanakan oleh tenaga pendidik	450.400.000	442.533.400
16	Lulusan tenaga kesehatan lembaga pendidikan pemerintah	616.136.000	489.670.300
17	Tubel Mahasiswa Gakin	120.000.000	56.530.000
18	Alat Laboratorium	44.193.000	43.550.000
19	Buku/Text book perkuliahan	500.000.000	496.000.000
20	Majalah/Jurnal/Buletin	368.280.000	234.610.000
21	Beasiswa Mahasiswa Berprestasi	74.520.000	64.395.000
22	Laporan Dukungan Manajemen Pendidikan	2.937.943.000	1.705.527.050
23	Mahasiswa yang dididik pada jurusan keperawatan	876.060.000	812.121.660
24	Mahasiswa yang dididik pada jurusan kebidanan	3.080.433.000	3.066.167.555
25	Mahasiswa yang dididik pada jurusan keperawatan gigi	1.143.661.000	1.060.022.500
26	Mahasiswa yang dididik pada jurusan kesehatan lingkungan	691.246.000	649.114.500
27	Mahasiswa yang dididik pada jurusan gizi	1.040.135.000	938.604.500
28	Mahasiswa yang dididik pada jurusan analis kesehatan	549.510.000	479.406.730
29	Mahasiswa yang dididik pada jurusan farmasi	595.603.000	575.690.330
Total		64.058.685.000	53.987.893.123

BAB IV

PENUTUP

Penyelenggaraan pemerintahan yang baik, pada hakikatnya adalah proses pembuatan dan pelaksanaan kebijakan publik berdasarkan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, partisipatif, adanya kepastian hukum, kesetaraan, efektif dan efisien. Prinsip-prinsip penyelenggaraan pemerintahan demikian merupakan landasan bagi penerapan kebijakan yang demokratis di era globalisasi, yang ditandai dengan menguatnya kontrol dari masyarakat terhadap kinerja pelayanan publik.

Sebagai satuan kerja Pemerintah Politeknik Medan telah melaksanakan salah satu kewajiban dalam pertanggungjawaban kepada publik dalam bentuk Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) T.A 2014.

Dimana Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Medan tahun 2014 dapat disimpulkan bahwa secara umum Poltekkes Kemenkes Medan telah memperlihatkan pencapaian kinerja yang signifikan atas Indikator kinerja utama dengan rata-rata pencapaian kinerja 95 %.

Adapun beberapa kinerja utama yang belum tercapai disebabkan karena lain ataupun berbagai hal yang memang tidak dapat dihindari. Untuk itu Poltekkes Medan akan senantiasa berusaha dan melakukan inovasi untuk dapat merealisasikan target-target yang telah di sepakati. Di mulai dari terus memperbaiki kinerja pelayanan publik, baik melalui reformasi/perubahan pada tataran birokrasi, perbaikan sistem pengalokasian anggaran, pembinaan mahasiswa yang lebih kompeten, pemenuhan standar penelitian dosen sesuai akreditasi BAN-PT, melakukan kerjasamanya yang lebih baik dan perbaikan kualitas dan kuantitas setiap kinerja.

This document was created with Win2PDF available at <http://www.win2pdf.com>.
The unregistered version of Win2PDF is for evaluation or non-commercial use only.
This page will not be added after purchasing Win2PDF.